



**PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI DI SD INPRES KUANINO 3 KOTA KUPANG**

***THE USE OF DIGITAL COMICS MEDIA IN INCLUDE ANTI-CORRUPTION VALUES IN ELEMENTARY SCHOOL INPRES KUANINO 3 KOTA KUPANG***

**Ningsih Tasoin<sup>1\*</sup>, Yulsy M. Nitte<sup>2</sup>, Intan Elimanafe<sup>3</sup>, Alfa Dano<sup>4</sup>, Kevin Leba<sup>5</sup>,  
Godelifa Kofi<sup>6</sup>, Reza Tebe<sup>7</sup>, Asry Suan<sup>8</sup>,**

<sup>1,2,3,....8</sup> Universitas Citra Bangsa Kupang

ningsihabigail@gmail.com yulsinitte9@gmail.com intanelimanafe20@gmail.com

andinidano13@gmail.com grinaldik@gmail.com godelifakofi@gmail.com tabereza12@gmail.com

jelenasilla26@gmail.com asrimarsildasuan@gmail.com

---

**Article History:**

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

**Abstract:** *Instilling anti-corruption values is an effort to shape the attitudes and behavior of individuals and groups that oppose all forms of corruption, abuse of power, and actions that are detrimental to the public interest. This involves education and character formation that prioritizes integrity, honesty, transparency and accountability. This process aims to create a culture that supports clean and fair governance, as well as encouraging individuals to act ethically and responsibly. To prevent corruption, the solution offered is to socialize the use of digital comic media to instill anti-corruption values at SD Inpres Kuanino 3, Kupang City. So the aim and benefits expected from this socialization are that the principal, teachers and grade 6 students have knowledge about anti-corruption values and avoid acts of corruption at SD Inpres Kuanino 3. Methods of community service that are applied in activities, namely lectures, presentations, modeling, and discussions/question and answer sessions. The lecture and presentation methods were chosen because these two methods will open up the understanding of grade 6 students to better understand the meaning of anti-corruption values and the sanctions that are obtained when committing corruption. .*

**Keywords:** *Planting, Values, Anti-Corruption, Digital Comics*

---

**Abstrak**

Penanaman nilai-nilai anti korupsi adalah upaya untuk membentuk sikap dan perilaku individu serta kelompok yang menentang segala bentuk korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan tindakan yang merugikan kepentingan umum. Hal ini melibatkan pendidikan dan pembentukan karakter yang mengedepankan integritas, kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. Proses ini bertujuan untuk menciptakan budaya yang mendukung tata kelola yang bersih dan adil, serta mendorong individu untuk bertindak dengan etika dan tanggung jawab. Untuk mencegah terjadinya

korupsi, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan sosialisasi Penggunaan Media komik digital dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi di SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang. Sehingga tujuan dan manfaat yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah Kepala sekolah, guru dan siswa kelas 6 memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai antikorupsi dan menghindari tindakan melakukan korupsi di SD Inpres Kuanino 3. Metode pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan yaitu ceramah, presentasi, modeling, dan diskusi/sesi tanya jawab. Metode ceramah dan presentasi dipilih karena kedua metode ini akan membuka pemahaman siswa-siswi kelas 6 untuk lebih memahami makna nilai-nilai anti korupsi dan sanksi yang didapat ketika melakukan korupsi.

**Kata Kunci :** Penanaman, Nilai, Anti korupsi, Komik digital.

## **PENDAHULUAN**

Korupsi merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi oleh negara Indonesia, khususnya di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Korupsi tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga merusak tatanan sosial, keadilan, dan memperburuk kemiskinan. Oleh karena itu, upaya pemberantasan korupsi harus dimulai sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab kepada generasi muda. Salah satu cara yang efektif untuk melakukan ini adalah melalui pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai anti korupsi. Berkowitz (2002) menyatakan bahwa pendidikan moral dan nilai-nilai adalah faktor kunci dalam membentuk karakter anak-anak. Pendidikan nilai anti korupsi harus memperkenalkan konsep-konsep seperti tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap orang lain, dan pengertian tentang hak dan kewajiban dalam masyarakat. Hal ini tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui kegiatan sosial, permainan, dan pengalaman-pengalaman yang mengajarkan anak-anak tentang konsekuensi tindakan mereka terhadap orang lain dan masyarakat.

Pendidikan anti korupsi di Indonesia telah dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik secara formal melalui kurikulum sekolah maupun informal melalui kegiatan sosial dan media. Namun, dengan berkembangnya teknologi digital, perlu dicari cara-cara baru yang lebih menarik dan relevan bagi generasi muda. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah penggunaan media komik digital sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi. Media komik, yang selama ini dikenal sebagai alat hiburan, memiliki potensi besar untuk mengkomunikasikan pesan moral dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak-anak.

Komik digital, yang menyajikan ilustrasi dan cerita interaktif, memiliki daya tarik yang kuat bagi anak-anak karena sifatnya yang visual dan naratif. Hal ini membuatnya menjadi medium yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan moral, seperti pentingnya kejujuran, integritas, dan anti korupsi. Penggunaan komik digital dalam pendidikan bisa lebih menarik perhatian anak-anak dibandingkan dengan metode tradisional, karena tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga melibatkan emosi dan imajinasi mereka.

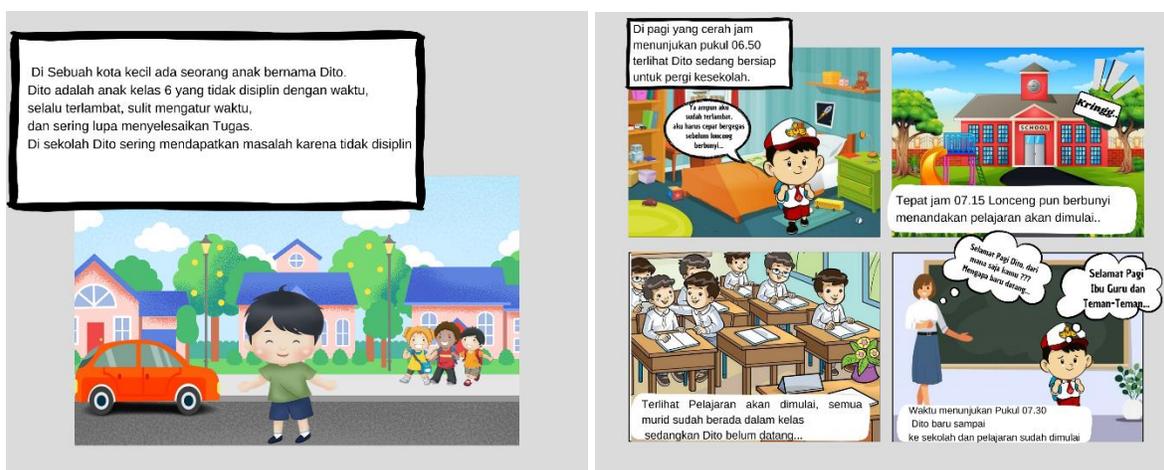
Berdasarkan analisis situasi yang terjadi di Kota Kupang sekarang ini, apalagi dengan

maraknya peremangan teknologi digital, maka para pelajar di Kota Kupang memerlukan pemahaman tentang nilai-nilai antikorupsi melalui kegiatan sosialisasi Penggunaan media komik digital dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi disekolah-sekolah dasar yang ada di Kota Kupang. Penanaman nilai-nilai anti korupsi perlu dilakukan secara terstruktur pada anak usia dini agar kelak tidak melakukan tindakan korupsi, karena mereka sudah memperoleh pemahaman tentang korupsi, dan konsekuensi jika melakukan korupsi. Berdasarkan analisis tersebut, maka kami sebagai mahasiswa/I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) khususnya Program Studi Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Citra Bangsa Kupang akan membekali para peserta didik terkhususnya dikelas 6 SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang tentang Pentingnya menanamkan nilai-nilai antikorupsi pada anak sejak dini. Adapun kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan judul kegiatan yaitu Sosialisasi Penggunaan Media Komik Digital Dalam Menanamkan Nilai-nilai Anti Korupsi di SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang.

## METODE

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- Tahap I ( Perizinan), Tim pengabdian kepada masyarakat meminta izin kepada sekolah dan guru di SD Inpres Kuanino 3 melalui surat izin yang diberikan oleh kampus Universitas Citra Bangsa, tim mengutarakan maksud kedatangan ke sekolah SD Inpres Kuanino 3.
- Tahap II (Pemaparan Materi), Tim mulai menyampaikan tentang nilai-nilai anti korupsi melalui kegiatan membaca komik digital bersama, siswa pun diberikan umpan balik berupa kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan nilai moral yang terdapat pada komik digital tersebut. Berikut adalah komik digital yang dipaparkan.





- c. Tahap III ( selesai sosialisasi) Tim mendapatkan surat keterangan selesai sosialisasi dari kepala sekolah sehingga tim dapat menyusun laporan dan publikasi di jurnal PKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rencana yang telah disusun, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang berlangsung selama satu hari pada hari Kamis, 05 Desember 2024. Kegiatan sosialisasi diawali dengan doa dan dipandu oleh moderator dan selanjutnya diberikan kesempatan kepada pemateri untuk memaparkan materi dengan judul “Penggunaan Media Komik Digital Dalam Menanamkan Nilai-nilai Antikorupsi” di SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang. Kegiatan Sosialisasi ini berlangsung selama 1 jam., yang dimulai tepat pada pukul 10.30-11.30, adapun peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 6 SD dan Mahasiswa semester 7 dari Universitas Undana yang sedang PPL. Jumlah keseluruhan peserta adalah 56 orang peserta didik. Pemateri untuk kegiatan sosialisasi ini yaitu Ningsih Abigail Tasoin dan Sr. Godelifa Kofi dan materi yang disampaikan adalah pengertian korupsi, penyebab terjadinya korupsi, Sembilan nilai-nilai antikorupsi, cara mencegah korupsi dan sanksi-sanksi ketika melakukan

korupsi. Setelah pemaparan materi, peserta didik dibagikan bacaan komik tentang “Disiplin Waktu”. Kemudian peserta didik diminta untuk berdiskusi terkait dengan komik yang dibaca dan dikaitkan dengan materi tentang Penggunaan Media Komik digital dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi. Selanjutnya peserta didik mempresentasikan keterkaitan antara komik dan juga materi, nilai-nilai apa saja yang ada dalam bacaan komik tersebut. Peserta didik sangat berperan aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi ini. Kegiatan presentasi yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang dipaparkan, dan juga mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan berpikir kritis.

Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi di awali dengan Doa



**Gambar 2.** Pembukaan Kegiatan Sosialisasi



**Gambar 3-4.** Pemaparan Materi



**Gambar 5.** Reward bagi yang menjawab



**Gambar 6.** Dokumentasi setelah selesai sosialisasi



**Gambar 7.** Sesi foto TIM Pengabdian



**Gambar 8.** Penyerahan Poster

## KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Inpres Kuanino 3 Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa tindakan korupsi dapat dicegah dengan memberikan pemahaman dan penanaman nilai-nilai anti korupsi pada anak sejak dini sehingga mencegah terjadinya tindakan korupsi dimana akan datang. Melalui kegiatan ini peserta didik dan semua warga sekolah mendapat suatu pembekalan yang baik dan bermanfaat tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai anti korupsi pada anak sejak dini melalui penggunaan media komik digital.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami Tim PKM mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada dosen pengampu mata kuliah [Pendidikan Anti Korupsi], atas bimbingan, dukungan, dan inspirasi yang diberikan sepanjang proses pembelajaran. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada

Ibu [Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd], yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah berbagi ilmu dan pengalaman yang begitu berharga. Pendekatan pengajaran yang interaktif dan penuh semangat telah menjadikan setiap sesi pembelajaran sebagai momen yang sangat berkesan dan bermakna.

Kami sangat menghargai setiap umpan balik konstruktif yang telah diberikan, yang berperan besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kami di bidang ini. Dorongan Ibu untuk selalu berpikir kritis dan kreatif, serta kesempatan berdiskusi yang terbuka, menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus berkembang. Semoga kebaikan hati dan semangat dedikasi Ibu [Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd] terus menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya di masa mendatang. Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Kurniawan, D., & Rahayu, S. (2019). *Korupsi dan Dampaknya terhadap Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Pratama, A. (2020). *Pendidikan Anti-Korupsi di Indonesia: Tantangan dan Solusi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Zainuddin, H. (2018). *Media Pembelajaran Berbasis Komik Digital*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sudrajat, E. (2021). *Pemberantasan Korupsi dan Peran Masyarakat*. Surabaya: Penerbit Airlangga.